

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara yang nyata dalam membentuk manusia yang pintar dan cerdas, berbudi, berwawasan luas, cakap, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini, ternyata keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Pendidik (guru) merupakan salah satu tugas untuk melatih keterampilan menulis siswa, dan tentunya perlu memahami dengan baik keterampilan menulis. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat 4 unsur yang terlibat: *penulis* sebagai penyampai pesan, *isi tulisan*, *saluran* atau *media* berupa tulisan, dan *pembaca* sebagai penerima pesan.

Pemahaman akan tata bahasa perlu diperhatikan dalam menulis atau hasil tulisan lain yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, kita wajib mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam ejaan yang disempurnakan atau yang lebih dikenal dengan EYD. E.Zaenal dan Tasai (2012:167) Yang dimaksud dengan ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Bentuk tulisan yang baik adalah tulisan yang memperhatikan penggunaan huruf, penggunaan tanda baca dan lain-lain. Di dalam menulis paragraf penulisan huruf kapital dan tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa-siswi. Tidak hanya huruf kapital saja, penggunaan dan peletakkan tanda baca juga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa. Penerapan penulisan huruf kapital merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pemakai bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan berpengaruh pada ketepatan dan kejelasan makna. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan melalui tulisannya. Sedangkan tanpa tanda baca, dapat menyulitkan pembaca memahami tulisan, mungkin juga mengubah maksud suatu kalimat.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas saat magang keguruan masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Ini berarti kemampuan siswa dalam memahami huruf kapital dan tanda baca tergolong rendah. Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang kurang tepat sering terjadi dalam tulisan siswa. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan huruf kapital dan tanda baca. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif khususnya untuk materi huruf kapital dan tanda baca sehingga mengakibatkan siswa belum mampu memahami penulisan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dan benar, guru kurang menekankan siswa untuk membiasakan menulis dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca.

Faktor lain disebabkan karena kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif lemah. Menulis bukan hanya sekedar menulis kata-kata dan kalimat-kalimat yang menjadikan sebuah paragraf atau wacana. Dalam ragam tulis, ide atau gagasan-gagasan itu disajikan secara jelas dan khas. Suatu tulisan secara umum mengandung dua hal yaitu isi dan cara pengungkapannya. Kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapapun. Akan tetapi kemampuan menulis dengan baik dan benar tidaklah bisa dilakukan oleh sembarang orang. Minat siswa akan kegiatan menulis dapat dikatakan relatif rendah terutama menulis paragraf. Hal ini

disebabkan kurangnya siswa mengetahui manfaat dari menulis itu sendiri. Pengajaran paragraf suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan suatu gagasan yang saling berkaitan. Hasil dari pengajaran paragraf ini diharapkan siswa mampu merangkai kalimat untuk mengembangkan gagasan tersebut sehingga menjadi tulisan yang baik dan menarik.

Kesalahan penulisan huruf kapital mungkin bukanlah hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki, hanya saja siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Hal ini lah yang menjadi faktor mengapa kesalahan tersebut sering terjadi. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/ 2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak kesalahan penulisan huruf kapital pada tulisan siswa dalam paragraf deskriptif.
2. Masih banyak kesalahan penulisan tanda baca pada tulisan siswa dalam paragraf deskriptif.
3. Guru kurang menekankan untuk membiasakan menulis dengan memperhatikan huruf kapital kepada siswa dan metode yang digunakan guru kurang efektif.
4. Guru kurang menekankan untuk membiasakan menulis dengan memperhatikan tanda baca kepada siswa dan metode yang di gunakan guru kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kesalahan penulisan huruf kapital pada tulisan siswa dalam paragraf deskriptif kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019.
2. Bagaimana gambaran kesalahan penggunaan tanda baca pada tulisan siswa dalam paragraf deskriptif kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019?
3. Apakah penyebab kesalahan penulisan huruf kapital pada tulisan dalam paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019?
4. Apakah penyebab kesalahan penulisan huruf tanda baca titik dan koma pada tulisan dalam paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui gambaran kesalahan penulisan huruf kapital pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran kesalahan penggunaan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019.

3. Untuk mengetahui penyebab kesalahan penulisan huruf kapital pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019.
4. Untuk mengetahui penyebab kesalahan tanda baca titik dan koma pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang huruf kapital dan tanda baca untuk meningkatkan kemampuan siswa maupun guru dalam huruf kapital dan tanda baca menulis paragraph deskriptif.
2. Bagi Guru, Sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit mengenai huruf kapital dan tanda baca dan implikasinya terhadap pembelajaran menulis paragraf deskriptif dalam pelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi Siswa, untuk dapat meningkatkan kemampuan dan lebih mudah belajar huruf kapital dan tanda baca dalam menulis sebuah paragraf, sehingga pada saat mendapatkan tugas menulis paragraf siswa terbiasa memperhatikan huruf kapital dan tanda baca.